

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Arafah (2004) budidaya pertanian di Indonesia dilakukan dengan pupuk anorganik dan pupuk organik. Budidaya pertanian pupuk organik lebih ramah lingkungan tapi lebih rentan terhadap serangan hama dan penyakit (Anonim, 2005). Sejak manusia mengusahakan pertanian, kerusakan tanaman akibat hama merupakan bagian dari budidaya pertanian (Untung, 1993).

Berbagai jenis hama yang sering menyerang pertanian adalah serangga, bakteri, virus dan burung. Beberapa jenis burung yang menyerang pertanian antara lain Bondol, Pipit dan Peking (Idham dan Budi, 1994). Bondol jawa (*Lonchura leucogastroides*) merupakan salah satu jenis burung yang sering datang pada areal pertanian, memakan biji-bijian seperti padi dan jagung (Mackinnon, 1993).

Menurut Jati dkk (2002) Bondol jawa di Pundong Bantul selain terdapat pada sawah anorganik juga ditemukan di persawahan organik. Di persawahan anorganik kelurahan Nogotirto juga lebih banyak dijumpai burung Bondol jawa, dibandingkan burung lainnya. Di daerah tersebut jumlah konsumsinya sebesar 7,26 gr/ekor/hari dan kerugian yang ditimbulkan adalah 48,76 kg/Ha (Andianto, 2000).

Penelitian Andianto (2000) terbatas tentang jumlah konsumsi dan dampak konsumsi bondol jawa di persawahan anorganik. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian mengenai jumlah konsumsi dan dampak konsumsi di persawahan organik. Penelitian diharapkan dapat melengkapi keterangan dari penelitian

sebelumnya pada budidaya pertanian berbeda. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai data tambahan untuk pendugaan jumlah kerugian panen padi akibat Bondol jawa.

B. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Berapa besar jumlah konsumsi Bondol jawa pada jenis padi anorganik dan organik.
2. Berapa besar dampak konsumsi Bondol jawa pada persawahan anorganik dan organik.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Jumlah konsumsi Bondol jawa pada jenis padi anorganik dan organik.
2. Dampak konsumsi Bondol jawa pada persawahan anorganik dan organik.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menambah informasi yang berkaitan dengan jumlah konsumsi dan dampak konsumsi Bondol jawa di pertanian anorganik dan organik. Hasil analisis data diharapkan dapat dimanfaatkan bagi masyarakat ilmiah dan petani terkait, sebagai informasi mengenai Bondol jawa di areal persawahan anorganik dan organik.